

Pengantar kami:

Selain ICAO Safety Report tahun 2012, kami suguhkan sumber terpercaya lainnya yaitu dari CNN yang mengambil dari data IATA yang menyatakan bahwa tahun 2011 merupakan tahun yang **paling selamat dalam transportasi udara** untuk penerbangan komersial berjadwal diatas jenis pesawat tertentu. Bila dicermati lebih dalam lagi data dari ICAO atau IATA maupun Boeing Company, maka akan terlihat bahwa bentuk kecelakaan yang menelan korban jiwa maupun tanpa korban jiwa telah berubah urutannya. CFIT (Controlled Flight Into Terrain) yang 10 tahun terakhir merupakan jumlah tertinggi di didunia telah bergeser menjadi ketiga. Menurut ICAO hal ini dapat terjadi setelah berbagai kewajiban penggunaan alat peringatan dini yang harus dipasang dalam semua pesawat komersial berjadwal mulai dari jenis yang paling kecil dengan MTOW (Maximum Take-off Weight) diatas 2250 kg atau untuk pesawat yang berkapasitas 9 orang penumpang serta prosedur operasi yang baru diberlakukan dengan ketat. Adapun jenis kecelakaan yang diurut berdasarkan jumlah yang tertinggi menurut ICAO saat ini adalah: Pertama, kecelakaan yang terjadi disekitar Runway (menurut kategori ICAO) adalah: Abnormal Runway Contact (diakibatkan oleh kondisi jalur lepas landas atau runway), Bird strike (gangguan burung di bandara), Ground Collision (lihat ISAGO audit dari IATA), Ground Handling (lihat ISAGO), Runway Excursion (kecelakaan pada saat pendaratan touch down atau lepas landas), Runway Incursion (insiden didaerah pergerakan pesawat di bandar udara) , Loss of Control on Ground, Collision with obstacle(s), Undershoot / Overshoot (pembatalan pendaratan berpresisi karena sudut jatuhnya terlalu rendah atau tinggi). Kedua : Loss of Control In Flight (kehilangan kendali atau control pesawat pada saat diudara) dan ketiga adalah CFIT (Controlled Flight Into Terrain). Diakui oleh ICAO bahwa data-data yang dihasilkan dari ketiga organisasi tersebut diatas agak berbeda berdasarkan jumlah korban jiwa, karena berdasarkan definisi yang dipergunakan, namun tidak signifikan. Definisi kecelakaan pesawat terbang dalam Safety Report tahun 2012, mempergunakan batasan sesuai isi Annex 13 to the Chicago Convention— *Aircraft Accident and Incident Investigation*. Berdasarkan tren bentuk kecelakaan yang terjadi didunia saat ini, kami berpendapat bahwa pihak pengelola bandar udara harus melakukan tindakan antisipasi terhadap kemungkinan kecelakaan yang terjadi disekitar bandar udara yang merupakan jumlah yang tertinggi saat ini. Selamat membaca.

The first 11 months of 2011 was the safest period to travel by plane since 1945, according to the International Air Transport Association (IATA). "As of the end of November, global safety performance (for Western-built jets) is at the best level recorded, and is 49 percent better than the same time last year," said Gunther Matschnigg, senior vice president for safety, operations and infrastructure for [IATA](#).

This makes 2011 the safest year for air travel since the International Civil Aviation Organization began collecting data in 1945. IATA has calculated and published global airline safety records based on ICAO data since 2000.

The number of fatal accidents fell to 22 from 23 last year. The number of passenger and crew fatalities also declined, down to 486 compared to last year's 786 deaths.

Globally, the accident rate was 2.16 per million take-offs in the first 11 months of 2011 and across all regions accident rates have fallen except in the Commonwealth of Independent States (CIS) region —

comprised of Russia and former Soviet republics. The accident rate in the CIS region increased from 7.15 per million take-offs in 2010 to 11.07 per million take-offs this year. In North America, accident rates fell to 1.18 per million from 1.51 in 2010. In the Asia-Pacific region, the rate fell to 1.39 from 2.51, and for Europe the figure fell to 1.39 from 1.59. According to an IATA study conducted in 2010, there is no particularly common type of plane accident that occurs.

The five most common types of accidents are: runway excursions when the jet goes off the runway; a gear-up landing or a gear collapse; loss of in-flight control; ground damage; and in-flight damage, the IATA reported.

The IATA has 240 member airlines from 118 countries, which make up 84 percent of all air traffic in the world.

Source: CNN from IATA 2012

Indonesia-icao.org